

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : September 2026

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Juni 2026)				Posisi Tanggal Laporan (September 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1	Modal :	7,170,992	-	-	-	7,170,992	7,273,842	-	-	-	7,273,842	
2	Modal sesuai POJK KPMM	7,170,992	-	-	-	7,170,992	7,273,842	-	-	-	7,273,842	1.1.1 1.1.2 1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,775,699	6,934,796	136,044	-	8,047,716	1,660,861	6,585,179	174,798	-	7,659,137	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	1,096,312	588,527	31,790	-	1,630,798	1,046,098	530,810	30,767	-	1,527,291	2.1 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	679,386	6,346,269	104,253	-	6,416,918	614,763	6,054,370	144,031	-	6,131,847	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,378,669	15,721,624	258,081	-	10,040,753	7,227,014	15,685,592	51,195	-	10,633,592	4
8	Simpanan operasional	5,608,992	-	-	-	2,804,496	6,185,121	-	-	-	3,092,561	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	769,677	15,721,624	258,081	-	7,236,257	1,041,893	15,685,592	51,195	-	7,541,031	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	6,762	-	-	-	6,762	10,097	-	-	-	10,097	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					25,266,223					25,576,668	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2026)					Posisi Tanggal Laporan (September 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	2,277,716	1,878,726	929,913	2,100,417	245,453	1,250,887	2,455,362	945,407	1,880,662	264,072	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	89,400	-	-	44,700	-	393,250	-	-	196,625	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	5,781,663	2,446,420	17,611,925	18,727,519	-	8,873,840	3,758,017	18,067,333	19,550,588	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	5,119,441	2,010,644	15,828,628	17,019,377	-	8,316,052	3,250,941	16,552,543	18,033,543	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	662,221	435,777	1,783,297	1,708,142	-	557,788	507,076	1,514,790	1,517,045	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	259,913	554,214	5,353	216,068	1,035,548	833,703	547,192	7,944	214,209	1,057,500	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	8,954	8,954	-	-	-	3,812	3,812	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	259,913	545,260	5,353	216,068	1,026,594	833,703	543,380	7,944	214,209	1,053,688	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	281,782	-	-	-	-	281,593	6
33 Total RSF					20,335,002					21,350,377	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					124.25%					119.79%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : September 2026

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis	
1.	Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini disusun berdasarkan POJK No.20 tahun 2024 tentang perubahan atas POJK No.50/POJK.03/2017 mengenai Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode September 2026, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 119,79%.
2.	Nilai NSFR Bank CCBI periode September 2026 turun 4,45% dibandingkan periode Juni 2026 (124,5%). Penurunan dipengaruhi hal-hal sebagai berikut :
a.	Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode September 2026 sebesar Rp. 25,58 triliun, naik sebesar Rp. 310,45 miliar atau 1,23% dibandingkan periode Juni 2026 (Rp. 25,27 triliun). Kenaikan terbesar terjadi pada komponen “Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi”, yang naik hingga Rp. 605,43 miliar atau 2,71% (sebelum <i>haircut</i>).
b.	Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode September 2026 sebesar Rp. 21,35 triliun, naik sebesar Rp. 1,02 triliun atau 4,99% dibandingkan periode Juni 2026 (Rp. 20,34 triliun). Kenaikan terbesar terjadi pada komponen “Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>Performing</i>)”, yang naik hingga Rp. 4,86 triliun atau 18,80% (sebelum <i>haircut</i>).
c.	Dengan kondisi total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) yang mengalami kenaikan hingga Rp. 1,02 triliun atau 4,99%, lebih besar dari total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) yang mengalami kenaikan hingga Rp. 310,45 miliar atau 1,23%, sehingga rasio NSFR September 2026 turun 4,45%.
3.	Pada periode September 2026, komposisi ASF terbesar terdapat pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, yaitu Rp. 10,63 triliun atau 41,58% (setelah <i>haircut</i>) dari total ASF. Sementara itu, komposisi RSF terbesar terdapat pada komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>), sebesar Rp. 19,55 triliun atau 91,57% (setelah <i>haircut</i>) dari total RSF.
4.	Hal ini mencerminkan bahwa Bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.